

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Percetakan merupakan industri manufaktur yang menghasilkan suatu barang dengan memanfaatkan kertas, tinta, dan mesin dalam pembuatannya. Percetakan merupakan bagian penting dalam penerbitan. Pada era saat ini industri percetakan sangat umum digunakan oleh masyarakat dalam kebutuhan dokumen mereka karena hasil tulisan cetak dapat dengan cepat menggambarkan pemikiran dan informasi ke banyak orang. Pasar industri percetakan di Indonesia memiliki peluang berkembang, didukung oleh unsur utama produksi yaitu faktor material, faktor tempat, faktor sumber daya, serta faktor teknologi.

Dalam industri manufaktur dan jasa seperti Industri Percetakan tentunya memiliki pembagian pekerjaan yang memerlukan manusia sebagai sumber daya untuk berjalannya suatu kegiatan industri. Memberikan lingkungan dan fasilitas kerja yang nyaman serta aman untuk mengantisipasi kejadian yang tidak diinginkan, merupakan hal wajib dalam suatu industri. Fasilitas kerja yang kurang aman dapat menimbulkan ketidaknyamanan pekerja, serta setiap individu mempunyai toleransi yang berbeda terhadap kategori nyaman yang di rasakan saat melakukan pekerjaan yang mana lingkungan kerja ikut mempengaruhi. Oleh karena itu dalam suatu industri perlu memperhatikan suatu kondisi dimana Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sangat penting.

Sinambela (2017:365) dalam jurnal Laksono, S. S. M., & Saptaria, L. (2023) mengatakan kesehatan dan keselamatan kerja(K3) yakni aspek yang saling terikat antara kesehatan dan keselamatan, serta kesejahteraan individu yang berprofesi pada suatu fasilitas atau suatu proyek. Tujuan kesehatan dan keselamatan kerja adalah upaya untuk mengantisipasi kecelakaan dan memberantas penyakit dan kecelakaan yang berhubungan dengan dunia usaha, menjaga dan mengupayakan kesejahteraan dan nutrisi para pekerja, menjaga dan menambah ketepatan dan kapasitas produktivitas tenaga manusia.

Perusahaan CV.IWAN merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang percetakan dalam menghasilkan buku, surat, nota dan lain – lain. Perusahaan ini bertempat di Jalan Sunan Ampel RT.05 RW.01 Kel Pekuncen, Kec Panggung Rejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur 67126. Perusahaan ini sudah berdiri sejak lama tetapi masih banyak pekerja yang menghiraukan pentingnya K3. Permasalahan yang sering terlihat

di industri ini adalah kurangnya kesadaran akan keselamatan kerja dan kesehatan kerja, seperti kurangnya kesadaran untuk memakai sarung tangan saat proses finishing menggunakan *cutting paper machine*, tidak menggunakan meja kerja pada saat proses kerja, dan terbatasnya akan ilmu mengenai K3. Sesudah dilakukan pengamatan dan wawancara, peneliti mendapatkan beberapa aktivitas pekerja yang memiliki risiko kecelakaan kerja. Berikut data kecelakaan kerja tahun 2023 pada Industri Percetakan CV. IWAN:

Tabel 1.1 Data Jumlah Kecelakaan dan Bahaya Kesehatan Kerja Pada Tahun 2023

Bulan	Jumlah Kecelakaan
Maret	3
April	3
Mei	3
Juni	2
Juli	2
Agustus	4
Total	17

Sumber : Industri Percetakan CV.IWAN

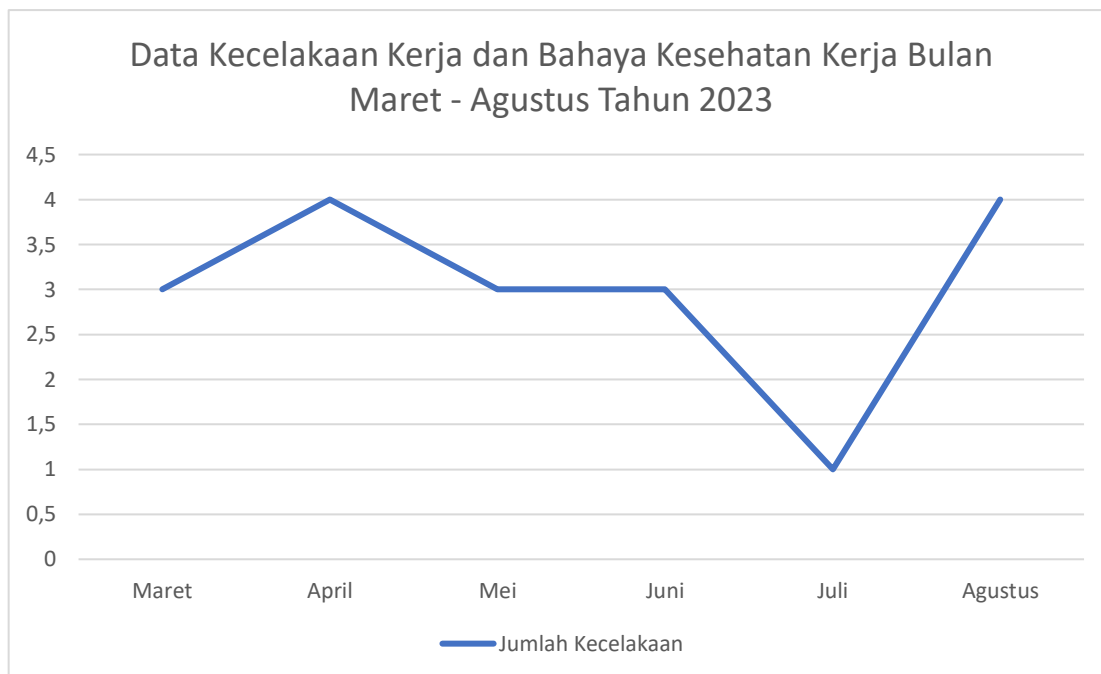
Tabel 1.2 Jenis Kecelakaan dan Bahaya Kesehatan Kerja Pada Tahun 2023

No	Jenis Kecelakaan	Tahun 2023						Jumlah
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	
1	Sesak Nafas	1		1		1	1	4
2	Terpeleset	1		1		1	1	4
3	Terjepit	1						1
4	Nyeri Punggung		1	1			1	3
5	Terkena Cutter		2		2		1	5
JUMLAH		3	3	3	2	1	4	17
TOTAL		17						

Keterangan :

	= Bahaya Kesehatan Kerja
	= Bahaya Kecelakaan Kerja

Sumber : Industri Percetakan CV.IWAN



Gambar 1.1 Grafik Kecelakaan kerja dan Bahaya Kesehatan Kerja
Sumber : Industri Percetakan CV. IWAN

Grafik gambar 1.1 merupakan kecelakaan kerja pada tahun 2023, didapatkan jumlah kasus kecelakaan kerja sebanyak 17 kasus dari periode bulan Maret – bulan Agustus tahun 2023. Dari tabel data tersebut juga menyimpulkan bahwa pada industri percetakan CV. IWAN terdapat adanya kecelakaan kerja setiap bulan. Sehingga diperlukan pengendalian risiko bahaya kecelakaan kerja yang bisa dimanfaatkan sebagai upaya mencegah kecelakaan kerja di masa mendatang.



Gambar 1.2 Luka Tangan terjepit
Sumber : Industri Percetakan CV. IWAN

Gambar 1.2 memperlihatkan bagaimana bekas luka tangan terjepit yang dialami oleh pekerja disebabkan karena proses produksi cetak kertas tersebut.



Gambar 1.3 Lantai Area Kerja

Sumber : Industri Percetakan CV. IWAN

Gambar 1.3 menunjukkan bagaimana kondisi lantai area kerja pada ruang produksi yang terdapat tumpahan oli dan kebocoran oli mesin yang dapat menyebabkan timbulnya potensi kecelakaan kerja yang dapat mengakibatkan pekerja tergelincir atau tergelincir

Untuk mengatasi permasalahan Industri Percetakan CV. IWAN mengenai keselamatan dan kesehatan kerja, maka pada penelitian ini metode yang digunakan *Job Safety Analysis* (JSA). *Job Safety Analysis* (JSA) adalah strategi dasar untuk mengenali dan mengendalikan bahaya dalam tindakan kegiatan industri. Menurut Sulistiyowati, dkk, (2019) dalam skripsi Dwi Ahmad Nur Ramadhani (2022) tujuan penilaian berbasis JSA adalah mendokumentasikan seluruh potensi ancaman dan memberikan tindakan pengendalian sesuai standar K3. *Job safety analysis* (JSA) adalah teknik untuk membedakan prosedur kerja, dan risiko yang diperkirakan dan kemudian dievaluasi untuk memutuskan pengendalian yang akurat. JSA juga bisa didefinisikan sebagai pengecekan apakah suatu pekerjaan berlangsung sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan organisasi (Abidin, Mahbubah, 2021) dalam jurnal Ikhsan, M. Z (2022).

1.2 Identifikasi Masalah

Kesadaran pekerja yang dinilai kurang pada kesehatan dan keselamatan kerja sehingga menyebabkan kecelakaan kerja di lingkungan kerja perusahaan. Sesuai uraian sebelumnya maka peneliti ingin melakukan penelitian menggunakan judul **“PENERAPAN METODE *JOB SAFETY ANALYSIS* SEBAGAI PENGENDALIAN RISIKO KECELAKAAN KERJA PADA INDUSTRI PEMBUATAN NOTA”**.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya pengendalian K3 untuk mencegah kecelakaan kerja di Industri Percetakan CV. IWAN ?

1.4 Tujuan Penelitian

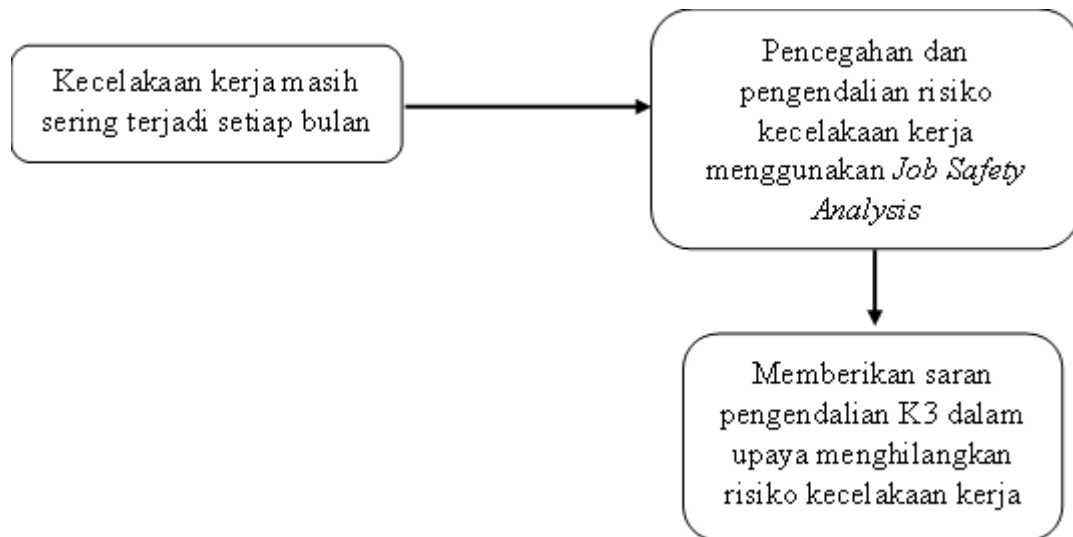
1. Mengidentifikasi bahaya untuk mencegah potensi bahaya penyebab kecelakaan kerja di Industri Percetakan CV. IWAN.
2. Memberikan saran pengendalian K3 untuk mencegah kecelakaan kerja di Industri Percetakan CV.IWAN

1.5 Batasan Penelitian

Untuk memberikan kemudahan dalam penelitian ini, dan tujuan penelitian dapat tercapai sesuai harapan maka peneliti mengasung batasan yakni :

1. Penelitian ini dilakukan pada proses produksi nota.
2. Untuk mengatasi masalah kecelakaan kerja penelitian ini tidak mengulas biaya.
3. Risiko dalam penelitian ini hanya mengambil dari risiko buruk dalam kecelakaan kerja dan bahaya kesehatan kerja.
4. Penelitian ini dilakukan hanya sampai tahap usulan perbaikan dan pencegahan risiko negatif dalam kecelakaan kerja dan bahaya kesehatan kerja.

1.6 Kerangka Berpikir



Gambar 1.4 Kerangka Berpikir

1.7 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan serta wawasan lebih mengenai pengaplikasian teori Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang diperoleh selama perkuliahan.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat memahami potensi risiko dan bahaya yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja. Perusahaan dapat mengambil tindakan dan mencegah risiko dan bahaya yang mungkin terjadi selama siklus produksi di perusahaan.

3. Bagi Institusi

Sebagai referensi dalam mengidentifikasi kecelakaan kerja dan acuan dalam merumuskan penelitian mendatang.